

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### **PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BUTON SELATAN TRIWULAN III TAHUN 2024**

1. Perkembangan harga Kabupaten Buton Selatan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara mingguan dan di input melalui aplikasi SP2KP.
2. Harga rata-rata komoditas Beras Medium, jagung, Daging Ayam, Gula Pasir dan Minyak Goreng relative stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Cabai Besar dan Cabai Rawit relative meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
  - Komoditas Cabai Besar naik sebesar Rp. 1.000 atau 0,02% kenaikan diperkirakan akibat tingginya permintaan konsumen.
  - Komoditas Cabai Rawit naik sebesar Rp. 9.000 atau 0,19% kenaikan diperkirakan akibat dan kurangnya pasokan dan tingginya permintaan konsumen.
4. Harga rata-rata komoditas Bawang Merah, Bawang Putih, Telur Ayam Ras, dan Ikan tongkol relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
  - Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp. 14.000 atau 0,4%, Penurunan diperkirakan akibat Panen Raya dan stok yang melimpah.
  - Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp. 3.000 atau 0,07%, Penurunan diperkirakan akibat Panen Raya dan stok yang melimpah.
  - Komoditas Telur ayam ras turun sebesar Rp. 1.400 atau 0,05 %, penurunan diperkirakan akibat hasil produksi atau kelebihan pasokan.
  - Komoditas Ikan Tongkol turun sebesar Rp. 1.800 atau 0,15 %, penurunan diakibatkan oleh tangkapan nelayan yang melimpah sehingga mengalami kelebihan pasokan ikan tongkol.

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2024 (Rp)	Rata-rata harga Agustus 2024 (Rp)	Rata-rata harga September 2024 (Rp)
1	Beras Medium	Rp. 12.800	Rp. 12.800	Rp. 12.800
2	Jagung	Rp. 8.200	Rp. 8.200	Rp. 8.200
3	Bawang Merah	Rp. 34.000	Rp. 27.000	Rp. 20.000
4	Bawang Putih	Rp. 41.000	Rp. 36.000	Rp. 38.000
5	Cabai Besar	Rp. 46.000	Rp.43.000	Rp.47.000
6	Cabai Rawit	Rp. 46.000	Rp. 46.000	Rp. 55.000
7	Daging Ayam	Rp. 40.000	Rp. 40.000	Rp. 40.000
8	Telur Ayam Ras	Rp. 27.600	Rp. 27.500	Rp. 26.200
9	Gula Pasir	Rp. 19.000	Rp.19.000	Rp. 18.200
10	Minyak Goreng Premium	Rp. 23.000	Rp. 23.000	Rp.22.600
11	Ikan Tongkol	Rp. 11.400	Rp. 10.000	Rp. 9.600

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON SELATAN**

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Selatan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak, dll.
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Selatan dengan daerah lain yakni kabupaten konawe / konawe selatan, kota baubau, Sulawesi selatan, dan pulau jawa
4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
5. Belum maksimalnya Kegiatan Kerja Sama Antar Daerah

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN BUTON SELATAN**

#### **1. Keterjangkauan Harga**

- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kecamatan Kadatua pada bulan Juli 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Lapandewa 4 Juli 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Siompu Kecamatan Siompu 10 Juli 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Lande 11 Juli 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Mambulu Kecamatan Sampolawa 26 Juli 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kecamatan Kadatua pada bulan Agustus 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Siompu Kecamatan Siompu 7 Agustus 2024
- Sidak Pasar dalam rangka menjaga stabilisasi harga dan ketersediaan bahan pokok oleh Pj. Bupati Buton Selatan dan Tim TPID di Pasar Bandar Batauga pada tanggal 11 Agustus 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Mambulu Kecamatan Sampolawa 13 Agustus 2024
- Pelaksanakan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat

Lapandewa pada Tanggal 15 Agustus 2024

- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Lande 20 Agustus 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kecamatan Kadatua pada bulan September 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Rakyat Lande 3 September 2024
- Pelaksanaan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di Pasar Rakyat Lapandewa pada Tanggal 7 September 2024
- Pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di Pasar Mambulu Kecamatan Sampolawa 10 September 2024
- Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan Kab. Buton Selatan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 11 September 2024 di Lapangan Desa Bola, Kecamatan Batauga.
- Pelaksanaan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) dalam rangka pengendalian stabilisasi pasokan dan harga pangan, kerjasama antara Dinas Ketahanan Pangan Kab. Buton Selatan dan Perum Bulog Cabang Baubau pada tanggal 12 s.d 13 September 2024 di Lapangan Lakarada, Kecamatan Batauga.

## **2. Komunikasi Efektif**

- Rapat koordinasi TPID dalam rangka pengendalian Harga Bahan Pokok Khususnya Bawang Merah serta membahas mengenai Panen Bawang Merah di Kecamatan Lapandewa yang dipimpin oleh Pj. Bupati Buton Selatan pada tanggal 19 Agustus 2024

## **3. Ketersediaan Pasokan**

- Kegiatan Panen Demplot Padi Sawah oleh Pj Bupati Buton Selatan bersama Tim TPID Khususnya Dinas Pertanian, Forkopimda, Camat Tokoh Masyarakat, dan Kelompok Tani di Kecamatan Sampolawa dengan jumlah Gabah Kering Panen 5,7 Ton dengan Luas Lahan 1 Hektar yang dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2024.
- Launching Bantuan Pangan oleh Pj. Bupati Buton Selatan tanggal 11 Agustus 2024.
- Kegiatan Panen Bawang Merah melalui Kegiatan Dinas Pertanian oleh Pj. Bupati Buton Selatan di Kecamatan Lapandewa yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024.
- Tomat Siap Panen di Desa Lawela Kecamatan Batauga 24 September 2024 dengan produksi 9,4 Kwintal

## **4. Kelancaran Distribusi**

- Adanya jadwal Tol Laut KM. Sabuk Nusantara 44 di pelabuhan Bandar Batauga sehingga memperlancar dan mempermudah distribusi barang dari Daerah Produksi ke Batauga.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **EVALUASI KEBIJAKAN**

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan.

Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Selatan

3. sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
  4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
  5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
  6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **REKOMENDASI KEBIJAKAN**

### **1. Keterjangkauan Harga**

- Memantau keberlanjutan dan perluasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) sebagai bentuk pengendalian inflasi secara berkelanjutan.
- Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga.

### **2. Komunikasi Efektif**

- Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.

### **3. Ketersediaan Pasokan**

- Memperkuat koordinasi antar OPD teknis TIM Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Buton Selatan untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.
- Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan ketersediaan pasokan.

### **4. Kelancaran Distribusi**

- Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.